

MERAIH
RUPIAH
DARI
kelohot



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jl. Ir. Juanda No. 20 Bogor 16122
Telp. 0251 8321 746
Fax. 0251 8326 561
Email: pustaka@litbang.deptan.go.id
www.pustaka.litbang.deptan.go.id



MERAIH
RUPIAH
DARI
kelohot



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2010



APAKAH **kelobot** ITU?

Kelobot adalah daun pembungkus tongkol jagung. Kata ini sangat populer bagi masyarakat Jawa. Dalam bahasa Inggris disebut *corn husks/shuckers*.

APAKAH KEGUNAAN **kelobot**

Awalnya, kelobot dijadikan pakan ternak atau pembungkus rokok. Kini, limbah pertanian ini merambah dunia bisnis. Berbagai kreasi kerajinan berbahan kelobot telah dipasarkan di dalam negeri maupun mancanegara, seperti Mesir, Jerman, Australia, Singapura, dan Jepang



LANGKAH-LANGKAH PERSIAPAN KERAJINAN **kelobot**

1. Memilah kelobot

- Pilih jagung yang tua karena lembaran kelobotnya lebih lentur.
- Pangkal jagung dikerat dengan pisau.
- Kulit dilepas satu per satu.

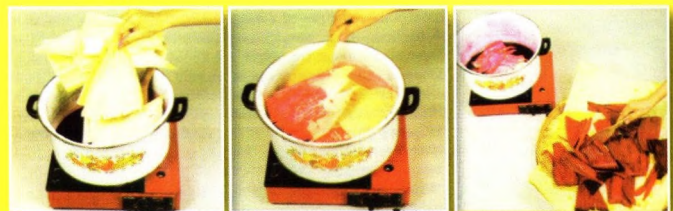


- Kulit dipilah menurut letak lapisannya.
- Pisahkan lembaran-lembaran kelobot dari tongkol jagung, kemudian cuci hingga bersih.
- Angin-anginkan lembaran kelobot sampai kering. Jangan dikeringkan menggunakan oven atau di bawah sinar matahari langsung!

Jika se usai panen kelobot tidak langsung digunakan maka untuk menjaga kualitasnya masukkan kelobot ke dalam karung dan letakkan di tempat kering.

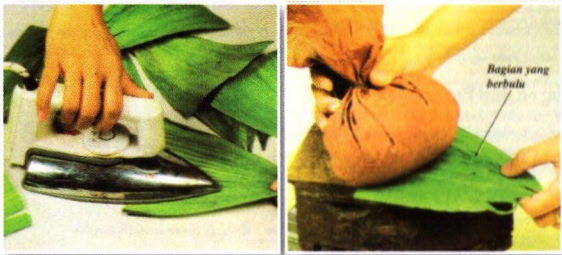
2. Mewarnai kelobot

- Kelobot direbus dalam panci. Tambahkan pewarna tekstil (wenter) dan deterjen. Jika menginginkan warna alami, tidak perlu ditambahkan pewarna
- Tiriskan kelobot yang telah direbus di atas nyiru.
- Kelobot diangin-anginkan sampai 75% kering (Jawa: *mamel*). Agar hasilnya bagus, tidak mudah retak, dan robek pada proses selanjutnya.



3. Menyetrika kelobot

a. Cara tak langsung

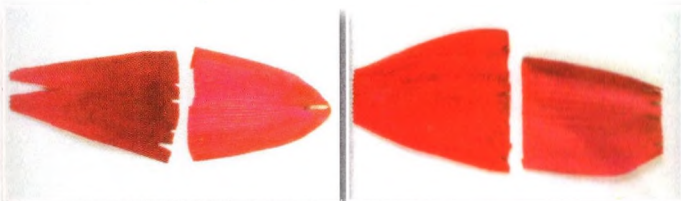


1. Letakkan setrika dalam posisi terbalik.
2. Letakkan kelobot dengan bagian yang berbulu menghadap Anda di permukaan setrika.
3. Gosok kelobot menggunakan kain yang telah diisi abu gosok panas, hingga bulu-bulunya hilang.

b. Cara langsung

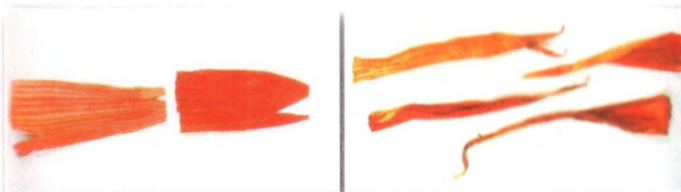
Setrikalah kelobot yang telah diwarnai. Hasil penetrikaan harus benar-benar kering agar kelobot tidak berjamur!

4. Cara menentukan standar lembaran dan mengemas



Kelas A: Lembaran kelobot berukuran utuh dari dua lapis kulit terluar yang bersih.

Kelas B: Lembaran kelobot berukuran $\frac{3}{4}$ bagian.



Kelas C: Lembaran kelobot berukuran $\frac{1}{2}$ bagian.

Kelas D: Lembaran kelobot berukuran kurang dari $\frac{1}{2}$ bagian dan tak perlu disetrika.

Lembaran-lembaran kelobot dipisahkan berdasarkan kelasnya, kemudian disimpan dalam kantong plastik klip atau jika tidak ada bisa menggunakan kantong plastik biasa yang disegel menggunakan *paper clip* (penjepit/ klip kertas). Satu pak berisi 50 lembar. Lembaran kelobot siap dipasarkan atau digunakan.

PETUNJUK PRAKTIS KREASI KERAJINAN kelobot

1. Contoh kreasi kerajinan kelobot

Membuat kreasi lampion

1. Siapkan karton lalu gulung membentuk tabung tak berpenutup. Anda juga bisa menggunakan bekas bekas gulungan tisu rol. Lihat no. 1 pada gambar!
2. Isi bagian tengahnya dengan *styrofoam* atau kapas hingga terlihat menonjol di permukaan atas karton. Lihat no. 2 pada gambar!
3. Tutup seluruh permukaannya dengan kelobot. Kelobot bisa dilem pada karton dan disematkan pada *styrofoam* menggunakan jarum. Lihat no.3 pada gambar!.
4. Gunting kelobot berbentuk oval dengan ukuran seragam. Satukan dua buah kelobot oval yang ditengahnya telah diberi kawat yang menonjol di bagian atas dan bawahnya. Lihat no.4 pada gambar!.
5. Tancap ujung kawat ke *styrofoam*. Lihat no. 5 pada gambar.
6. Setelah terbentuk bulatan, beri kawat untuk gantungan lampion dibagian atasnya.





2. Penyimpanan dan pemeliharaan

- Hindarkan kerajinan kelobot dari kelembapan dan air karena bisa menyebabkan kerusakan. Kelembapan memicu munculnya jamur dan membuat kelobot terlihat kusam. Adapun air menimbulkan perubahan bentuk.
- Bungkus kerajinan kelobot menggunakan kertas merang atau koran bekas. Kertas merang dapat diperoleh di toko kertas atau toko alat tulis.
- Simpan kerajinan kelobot dalam kardus yang diberi lubang-lubang kecil. Letakkan kardus di tempat kering di dalam ruangan yang tidak tertutup rapat (sirkulasi udara baik). Jangan alasi kardus dengan plastik!
- Letakkan silica gel atau kapur (gamping) di dalam kardus untuk menghambat pertumbuhan jamur. Jika kelembapan ruangan tinggi, kapur (gamping) harus selalu diganti karena sifatnya yang cepat mengeras.

Kreasi kerajinan kelobot dapat bertahan hingga 2 - 3 tahun, jika Anda melakukan cara penyimpanan dan pemeliharaan dengan benar.

PROSPEK USAHA KREASI KERAJINAN **kelobot**

1. Aspek pasar

Untuk memperoleh informasi mengenai pasar, hendaknya Anda melihat-lihat etalase toko dan membaca majalah atau buku kerajinan. Hal ini juga dapat dijadikan rujukan dalam membuat kreasi.

Untuk menarik minat pembeli, lakukan promosi melalui selebaran, media cetak, media elektronik, internet, atau dengan cara yang paling mudah, yakni informasi dari mulut ke mulut. Cara lain yang cukup jitu adalah dengan mengikuti pameran kerajinan.

2. Perkiraan penggunaan bahan baku dan tenaga kerja

- 1 Ha ladang jagung dapat menghasilkan 36.000 - 40.000 tongkol jagung, setara dengan 2.400 pak kelobot. 1 pak kelobot memerlukan 15 - 17 tongkol jagung. 1 pak berisi 50 lembar = 120.000 lembar.
- Satu tongkol jagung dapat diproses menjadi 3 lembar kelobot kelas A; masing-masing 2 lembar untuk kelobot kelas B dan C; 4 lembar kelobot kelas D.
- Untuk 400 pak kelobot diperlukan 6.000 - 7.000 tongkol jagung dari lahan seluas 1.600 - 1.700 m².
Tenaga kerja yang diperlukan sekitar 10 orang dengan waktu produksi sekitar 2 minggu.

3. Nilai jual

Satu pak kelobot dapat dijual dengan harga Rp2.000,00 - Rp3.000,00 (bergantung pada kualitas). Untuk kualitas yang baik, harganya Rp3.000,00).

Jadi, apabila 1 Ha ladang jagung dapat menghasilkan 36.000 - 40.000 tongkol jagung maka bisa diperoleh penghasilan sebesar 2.700 pak x Rp3.000,00 = Rp7.200.000,00
